

PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENULIS TEKS NARASI TEMA KELUARGA PADA KELAS VI SEKOLAH DASAR

Assyifa Ainunnisa¹, Dian Indihadi²

¹² Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

¹ assyifain@upi.edu, ² dianindihadi@upi.edu

Abstract

This research is motivated by language skills, one of which is writing skills, especially writing narrative texts. This has been implemented in elementary schools, but students' writing has not been analyzed as a learning outcome. To respond to this, researchers conducted research that aimed to see student learning outcomes. The objectives to be achieved in this research are to describe the content, structure, and language of the text from the application of the mind mapping method in writing family-themed narrative texts in class VI in elementary schools. This study uses a qualitative descriptive analysis method. This research was conducted on class VI students with a total of 10 students. This study measured the results of students' narrative text writing with narrative text assessment aspects, namely: aspects of content, structure, and language. The results of the study show an increase in the aspects of each cycle. With the mind mapping method in writing narrative texts, students can develop their ideas more broadly so that learning is more interesting and can improve student learning outcomes. Based on research data, the writer recommends using the mind mapping method in writing narrative texts on family themes in class VI of elementary school.

Keywords: Writing Narrative Text, Mind Mapping Method.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan berbahasa, salah satunya keterampilan menulis khususnya menulis teks narasi ini sudah dilaksanakan di sekolah dasar namun hasil tulisan peserta didik belum di analisis sebagai capaian hasil belajar. Untuk merespon hal itu maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat hasil belajar pada siswa. Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian yakni mendeskripsikan isi, skruktur dan kebahasaan teks dari penerapan metode mind mapping dalam menulis teks narasi tema keluarga pada kelas VI di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas VI dengan jumlah peserta didik yakni 10 peserta didik. Penelitian ini mengukur hasil tulisan teks narasi peserta didik dengan aspek penilaian teks narasi yakni : aspek isi, struktur dan Kebahasaannya. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada ranah aspek pada setiap siklusnya. Dengan metode mind mapping dalam menulis Teks Narasi peserta didik dapat mengembangkan idenya lebih luas sehingga pembelajaran lebih menarik serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan data hasil penelitian penulis merekomendasikan penggunaan metode mind mapping ini dalam menulis teks narasi tema keluarga pada kelas VI sekolah dasar.

Kata Kunci: Menulis Teks Narasi, Metode Mind Mapping.

PENDAHULUAN

Keterampilan dalam berbahasa terdiri dari keterampilan menulis, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan itu saling berhubungan erat, diantara keempat keterampilan berbahasa tersebut yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah keterampilan menulis. Menurut Hedge dalam Nurhayati

(2008:113) “keterampilan menulis pada dasarnya diperlukan oleh peserta didik karena peserta didik membutuhkannya baik bagi pendidikannya, kehidupan sosialnya, maupun pada kehidupan profesionalnya nanti.” Sejalan dengan itu Menurut Novi (2008:115) menulis merupakan komponen penggunaan bahasa yang harus diajarkan di SD dengan tujuan siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, pengalaman, dan perasaan secara tertulis dengan benar.

Mind mapping pertama kali diperkenalkan oleh seorang psikolog bernama Tony Buzan pada tahun 1970an. Huda (2013, hlm. 307) menyatakan bahwa cara mind mapping di kembangkan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta. Buzan dalam Huda (2013, hlm. 307) menyatakan bahwa untuk membuat mind mapping seseorang biasanya memulainya dengan menulis gagasan utama di tengah halaman dan dari situlah, ia bisa membentangkannya ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang terdiri dari kata kunci-kata kunci-frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta, dan gambar-gambar.

Menurut Buzan (2009:4), mind mapping adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi keluar dari otak, mind mapping juga cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran kita.

Jadi, inti bahasan dalam penelitian ini yaitu keterampilan menulis pada analisis metode mind mapping dalam menulis narasi tema keluarga di SD. Keterampilan menulis diajarkan di SD melalui pembelajaran berbasis tematik, keterampilan menulis dikembangkan melalui pembelajaran menulis teks berdasarkan tema tertentu dan strategi maupun media tertentu. Saat ini analisis terhadap capaian hasil belajar peserta didik dalam menulis narasi menggunakan metode mind mapping di SD kelas IV belum dilaksanakan, maka hal tersebut menjadi latar belakang penelitian ini.

Keterampilan Menulis Teks Narasi

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa yang lain adalah menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Menurut Mulyati (1998: 244) menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dan peran dengan menggunakan lambang grafis (tulisan). Gagasan atau pesan yang akan disampaikan bergantung pada perkembangan dan tingkatan pengetahuan serta daya nalar. Dalman (2016: 106) mengatakan bahwa, narasi merupakan “cerita yang berusaha menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk manusia dalam sebuah peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu, juga didalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis”.

Komponen dalam menulis teks narasi dilihat dari struktur, struktur dapat dilihat dari dari segi penglihatan. Sesuatu dikatakan mempunyai struktur, bila ia terdiri dari bagian-bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lain. Bagian- bagian itu tergantung dari cara melihat unsur-unsur yang membentuknya.

Menurut Keraf (2007-147) menyatakan, bahwa struktur teks narasi terbagi kedalam tiga bagian yakni:

- a. Orientasi adalah bagian di mana pengarang melukiskan dunia untuk ceritanya., dibagian ini diperkenalkan di mana dan kapan peristiwa terjadi serta para tokoh.

- b. Komplikasi yaitu bagian di mana tokoh utama menghadapi rintangan dalam mencapai cita-citanya, bagian di mana komplikasi mulai terjadi.
- c. Resolusi adalah bagian dari masalah yang dipecahkan konflik yang diceritakan pada bagian rumit. Bagian ini menceritakan kejadian yang hampir berakhir.
- d. Koda/ending merupakan bagian dari akhir karangan atau cerita. Bagian akhir ini berbentuk cerita sedih atau bahagia

Keterampilan berbahasa mencakupi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Henry Guntur Tarigan, 2008: 1). Kegiatan berbicara dan mendengarkan (menyimak) merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Mendengar dan membaca merupakan penguasaan reseptif, sedangkan berbicara dan menulis merupakan penguasaan produktif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran disekolah banyak ditentukan oleh keterampilan menulisnya. Oleh karena itu, pembelajaran menulis memiliki kedudukan yang tinggi dibanding keterampilan berbahasa lainnya, sehingga harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah.

Fungsi utama tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Menulis juga dapat menolong seseorang berpikir kritis. Menurut D'Angelo (Henry Guntur Tarigan, 2008: 23), situasi yang harus diperhatikan dalam menulis adalah maksud dan tujuan sang penulis, pembaca atau pemirsa, dan waktu atau kesempatan. Lebih lanjut Mohamad Yunus dan Suparno (2009: 1.4) mengemukakan manfaat menulis adalah sebagai berikut. 1) Meningkatkan kecerdasan, 2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, 3) Menumbuhkan keberanian, dan 4) Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Adapun teks narasi tema keluarga ini adalah sebuah karangan narasi yang memaparkan cerita mengenai keluarga, penggunaan teks semacam ini mempunyai fungsi edukatif, yaitu sebagai salah satu materi ajar dalam pembelajaran menulis teks narasi bagi siswa Sekolah Dasar.

Mengenai tahapan-tahapan dalam menulis, pembelajaran menulis dengan pendekatan proses meliputi lima tahap, yakni (1) pramenulis, (2) menulis draf, (3) merevisi, (4) menyunting, dan (5) mempublikasi (Tomkins & Hoskisson, 1995). Adapun HampLyons dan Heasbey (1987) mengemukakan tiga tahapan proses menulis yakni pramenulis, menulis, dan menulis kembali.

Adapun yang menjadi langkah-langkah teks narasi menurut Keraf (2007-147) yaitu: a. Tentukan dulu tema dan amanat yang akan disampaikan b. Tetapkan sasaran pembaca c. Rancang peristiwa-peristiwa utama yang akan ditampilkan dalam bentuk skema alur d. Bagi peristiwa utama itu ke dalam bagian awal, perkembangan, dan akhir cerita. e. Susun tokoh dan perwatakan, latar dan sudut pandang. f. Mengerti aturan tanda bacanya dalam kalimat tersebut.

Tes keterampilan menulis digunakan untuk mengukur kemampuan pramenulis, menulis dan menulis kembali. Tahapan penilaian menulis yang digunakan untuk data keterampilan menulis narasi siswa adalah tahapan penulisan menurut (Tomkins & Hoskisson, 1995). Selanjutnya skor yang diperoleh dikumpulkan untuk digunakan sebagai materi analisis data.

Metode Mind Mapping

Tony Buzan dalam bukunya “Buku Pintar Mind Map”, Mind Map adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran. Mind mapping adalah suatu tehnik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak baik belahan otak kanan atau belahan otak kiri yang terdapat dalam diri seseorang. Menurut Deporter (2004: 172) menyatakan bahwa manfaat metode mind mapping dalam pembelajaran yaitu untuk membuat pembelajaran lebih cepat dan efektif serta dapat memusatkan perhatian siswa dengan cara yang menyenangkan. Dengan menggunakan metode mind mapping dapat menghasilkan catatan yang memberikan banyak informasi dalam satu halaman. Sehingga dengan metode mind mapping daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi petakan yang berwarna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang selaras dengan cara alami kerja otak.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, dengan tujuan penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan, dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variable penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis Populasi dan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SDN Maruyung II yang terdiri dari 10 siswa yang akan di jadikan populasi dalam penelitian ini dalam proses pembelajarannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik Tes berupa penugasan praktek menulis teks narasi tema keluarga melalui metode mind mapping. Penugasan sebanyak tiga kali dengan genre teks yang sama namun berbeda cara meredaksikan. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan tulisan siswa pada penugasan pertama, kedua dan ketiga. Ada pun teknik tes dilakukan guna mendapatkan hasil tulisan karangan teks narasi tema keluarga peserta didik menggunakan metode mind mapping. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Miles dan Huberman yaitu meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (Sugiyono, 2015, hlm. 337). Analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut: (1) Reduksi data dalam penelitian ini memfokuskan kepada hasil teks narasi peserta didik kelas VI SDN Maruyung II melalui metode mind mapping. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data penelitian yang nantinya dapat menentukan hasil dari penelitian yang diharapkan (2) Penyajian data pada penelitian ini disajikan ke dalam bentuk uraian (penjelasan), dimana data tersebut diambil dari hasil analisis data yang di peroleh pada tahapan reduksi yang disesuaikan dengan indikator penilaian tulisan yang telah ditentukan. (3) Verifikasi data dilakukan Setelah melakukan tahapan reduksi data dan penyajian data selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dan memverifikasi data. Peneliti menuliskan kesimpulan dari hasil temuan penelitian dalam bentuk uraian berdasarkan hasil tahapan reduksi data dan analisis data mengenai hasil teks narasi peserta didik kelas VI SDN Maruyung II melalui metode mind mapping.

HASIL DAN DISKUSI

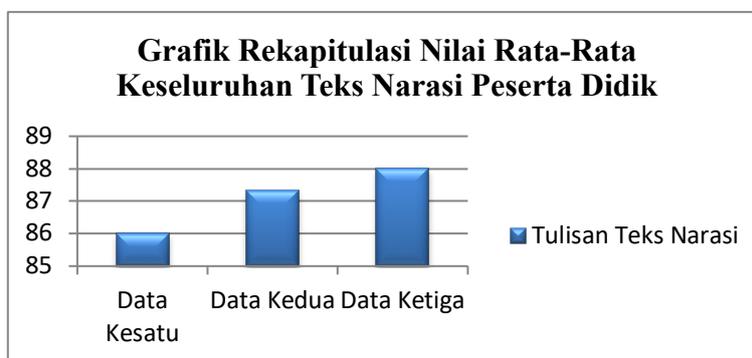
Hasil

Berikut peneliti uraikan pembahasan dari rekapitulasi data hasil temuan pencapaian tulisan peserta didik dalam menulis teks narasi menggunakan metode mind mapping. Keterampilan

menulis didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat tulisan yang bersumber dari ide seseorang. Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa yang merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar yaitu keterampilan menulis, teks narasi.. Teks narasi diperoleh dari kegiatan observasi objek atau peristiwa melalui buah pikiran seseorang. Hasil ide pikiran seseorang tersebut akan dituangkan dalam tulisan teks narasi dimana tulisan tersebut mengandung informasi-informasi yang didapatkan peserta didik dari ide yang telah dituangkan dalam mind mapping. Fungsi dari mind mapping disini bertujuan agar siswa dapat memetakan ide pikirannya melalui peta pikiran sehingga peserta didik dapat leluasa menuangkan ide pikirannya. Metode mind mapping ini digunakan agar siswa dapat menuangkan ide pikirannya untuk selanjutnya ditulis kedalam teks narasi yang bertemakan keluarga pada kelas VI sekolah dasar. Hal tersebut sejalan dengan

Objek dalam penulisan teks narasi melalui metode mind mapping ini yakni peserta didik kelas VI SDN Maruyung II, dengan peserta didik yang dijadikan sebagai objek penelitian sebanyak 10 peserta didik. Untuk aspek yang dinilai dari teks narasi hasil tulisan peserta didik yakni diantaranya pada aspek kesesuaian isi yang meliputi Tema, judul, alur, latar waktu dan latar tempat. Aspek kesesuaian strukturnya meliputi orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda. Dan aspek penilaian kebahasaannya meliputi kata kerja tindakan, kata sifat, dan kata penanda urutan waktu. Penugasan teks narasi menggunakan metode mind mapping pada peserta didik kelas VI sekolah dasar ini dilakukan sebanyak 3 kali pengujian.

Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan dalam menulis teks narasi melalui metode mind mapping pada peserta didik kelas VI SDN Maruyung II ini mengalami peningkatan selama 3 kali siklus pengujianannya dengan perolehan nilai rata-rata keseluruhan dari mulai data kesatu, data kedua dan data ketiga yakni sebagai berikut : (1) nilai rata-rata keseluruhan pada data kesatu memperoleh nilai 86 dengan kategori baik (B). (2) nilai rata-rata keseluruhan pada data kesatu memperoleh nilai 87,33 dengan kategori baik (B). (3) nilai rata-rata keseluruhan pada data kesatu memperoleh nilai 88 dengan kategori baik (B). Melihat data rekapitulasi hasil tulisan narasi peserta didik tersebut selama 3 kali penugasan mengalami peningkatan.



Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Keseluruhan Teks Narasi Peserta Didik

Grafik diatas diperoleh dari 10 peserta didik SDN Maruyung II dengan tiga kali pengambilan data. Grafik tersebut menunjukkan bahwa data pertama diketahui sebanyak 2 orang peserta didik berada pada kategori sangat tinggi, 3 orang peserta didik berada pada kategori tinggi, 5 orang peserta didik pada kategori sedang, 0 peserta didik pada kategori rendah, dan 0 peserta didik pada kategori sangat rendah. Sedangkan data ke-dua diketahui sebanyak 4 orang peserta

didik berada pada kategori sangat tinggi, 3 orang peserta didik berada pada kategori tinggi, 3 orang peserta didik pada kategori sedang, 0 peserta didik pada kategori rendah, dan 0 peserta didik pada kategori sangat rendah.

Hasil analisis dari ketiga datatersebut dapat diketahui bahwa hasil tulisan teks narasi peserta didik melalui metode mind mapping rata-rata baik (B). Dari data pertama, kedua dan ketiga mengalami peningkatan, data kesatu memiliki nilai rata-rata keseluruhan 86 dengan kategori baik (B), data kedua memiliki nilai rata-rata keseluruhan 87,33 dengan kategori baik (B) dan data ketiga memiliki nilai rata-rata keseluruhan 88 dengan kategori baik (B). Dengan demikian analisis hasil tulisan narasi menggunakan metode mind mapping peserta didik SDN Maruyung II mengalami peningkatan.

Diskusi

Berdasarkan hasil analisis tulisan narasi dengan menggunakan metode mind mapping pada peserta didik kelas VI SDN Maruyung II diperoleh skor keseluruhan yaitu pada data kesatu berjumlah 129 dengan rata-rata nilai keseluruhan 86 yang berarti ada pada kategori Baik (B) . Dan pada data kedua berjumlah 131 dengan rata-rata nilai keseluruhan 87,33 yang berarti ada pada kategori Baik (B) dan data ketiga berjumlah 132 dengan rata-rata nilai keseluruhan 88 yang berarti ada pada kategori Baik (B). Perolehan skor dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterampilan menulis teks narasi melalui metode mind mapping peserta didik kelas VI SDN Maruyung secara keseluruhan tergolong Baik jika dilihat dari hasil analisis data kesatu, kedua dan ketiga dengan 3 indikator aspek yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil teman dan pembahasan menenai hasil “Penerapan Metode Mind Mapping dalam Menulis Teks Narasi Tema Keluarga Pada Kelas VI Sekolah Dasar”. Maka peneliti menarik kesimpulan penggunaan metode mind mapping dapat dimanfaatkan sebagai salah satu metode dalam melatih keterampilan menulis. Hali ini dapat terlihat dari hasil tulisan dari teks narasi peserta didik berdasarkan 3 aspek yakni aspek isi, aspek struktur dan aspek kebahasaannya yang mengalami peningkatan dari mulai penugasan kesatu sampai penugasan ketiga, dengan perolehan skor penugasan kesatu 86 dengan kategori rata-rata baik(B), penugasan kedua 87,33 dengan kategori rata rata baik (B) dan penugasan ketiga 88 dengan kategori rata-rata baik (B). Oleh karena itu perlunya pembelajaran secara khusus mengenai hal tersebut. Meskipun demikian peserta didik sudah cukup baik dalam menuangkan idenya ke dalam sebuah mind mapping dan menjadi teks narasi. Akhir kesimpulan dapat disimpulkan bahwa metode mindmapping ini dapat dimanfaatkan sebagai metode dalam menulis teks narasi, metode ini digunakan guna memberikan gambaran rangkaian struktur cerita dalam menyusun teks narasi dan atau suatu tulisan dan karangan.

REFERENSI

- Eliyanti, E., Taufina, T., & Hakim, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Keterampilan Menulis Narasi dengan Menggunakan Mind Mapping dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 838-849.
- Feny, F. (2019). *Penerapan Metode Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SDN 50 Bulu'Datu Kota Palopo*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Palopo).

- Gunawan, K. M. (2019). *Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Narasi Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Pasundan 1 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS).
- Gunawan, T. A. (2018). *Pembelajaran Menceritakan Kembali Teks Narasi (Imajinasi) Dengan Menggunakan Metode Students Fasilitator And Explaining Pada Peserta Didik Kelas Vii Smp Pasundan 1 Cimahi Tahun Pelajaran 2017/2018* (Doctoral Dissertation, FKIP UNPAS).
- Kosasih, E. (2020). 22 Jenis Teks dalam Pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI. Bandung: Yrama Widya.
- Mulyaningsih, R. (2020). Efektivitas Penerapan Pemaduan Strategi Afeksi Dan Model Experiential Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi.
- Purnamasari, I. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Ekspositoris Dengan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri Jetis 4 Nusawungu Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016* (Doctoral Dissertation, Pbsi-Fkip).
- Salmiati, S. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Parafrase Menggunakan Metode Mind Mapping. *Jurnal Pelangi*, 8(1).
- Saragih, J. N. (2020). Efektivitas Teknik Discussion Starter Story Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Teks Narasi Di Kelas Vii Smp Negeri 1 Saribudolok Tahun Pembelajaran 2019/2020.
- Saraswati, A. I. Meningkatkan Keterampilan Menuliskan Kembali Teks Cerita Fabel Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas Vii G Di SMPN 7 Jember.
- Sudaryono. (2019). Metodologi Penelitian : *Kuantitatif, Kualitatif, dan Mux Method* (2nded.). Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukmawan, S., Setyowati, L., & Nurmansyah, A. (2017). Mendayagunakan genre sastra flash fiction untuk menulis teks argumentasi. *Jurnal Ilmiah Edukasi & Sosial*, 6(1), 84-95.
- Syamsi, K. (2009). Inovasi model pembelajaran bahasa dan sastra indonesia. *Diakses dari <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Dr.%20Kastam%20Syamsi,%20M.%20Ed./Inovasi%20Model%20Pembelajaran%20Bahasa%20Indonesia.pdf>*.
- Pujiatna, T. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Peta Pikiran Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Fiksi Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri Kota Cirebon Tahun Pelajaran 2012/2013. *Deiksis Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Widodo, A. P. S. (2017). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Model Think Talk Write Dengan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Vb Sd Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).